

**PENGARUH KEGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP
KEBERHASILAN PERUSAHAAN PADA USAHA KECIL DAN
MENENGAH DI KOTA PALEMBANG**



Nama : Kiagus Zahri
Nomor Mahasiswa : 03 312 002

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2007**

**PENGARUH KEGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP
KEBERHASILAN PERUSAHAAN PADA USAHA KECIL DAN
MENENGAH DI KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk
mencapai derajat Sarjana Strata-1 jurusan Akuntansi
pada Fakultas Ekonomi UII

oleh :

Nama : Kiagus Zahri

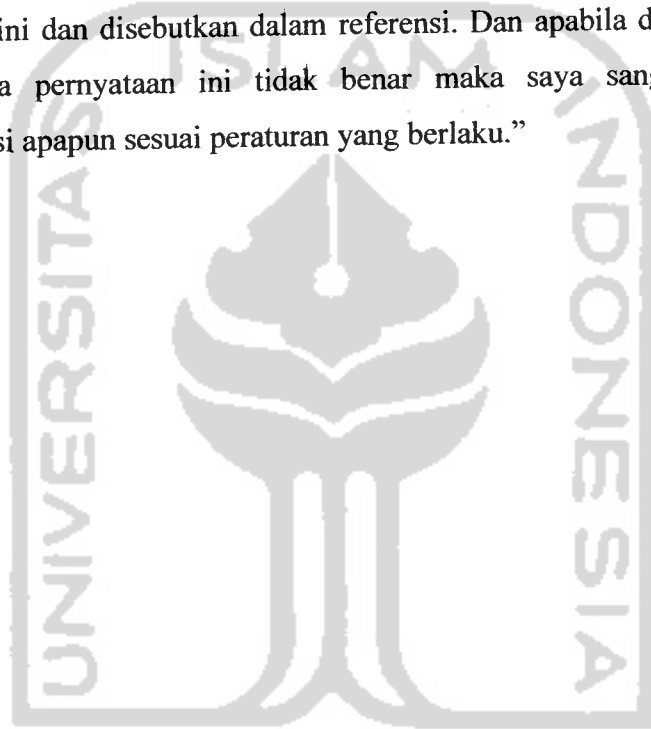
Nomor Mahasiswa : 03 312 002

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2007

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Dan apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”



Yogyakarta, Mei 2007

Penyusun,

(Kiagus Zahri)

**KEGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI
TERHADAP KEBERHASILAN PERUSAHAAN
PADA USAHA KECIL DAN MENENGAH DI KOTA PALEMBANG**

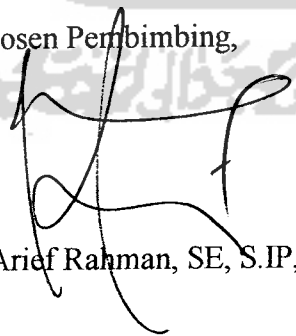
Hasil Penelitian

diajukan oleh :

Nama : Kiagus Zahri
Nomor Mahasiswa : 03 312 002
Jurusan : Akuntansi

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
Pada tanggal 9/05 07

Dosen Pembimbing,


(Arief Rahman, SE, S.IP, M.Com)

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**Pengaruh Kegunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan
Perusahaan Pada Usaha Kecil dan Menengah di Kota Palembang**

Disusun Oleh: KIAGUS ZAHRI
Nomor mahasiswa: 03312002

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**
Pada tanggal : 18 Juni 2007

Pembimbing Skripsi/Penguji : Arief Rahman, SE, M.Com

Penguji : Dra. Abriyani Puspaningsih, M.Si, Ak



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia

Asmai Ishak, M.Bus, Ph.D

HALAMAN MOTTO

"Man jadda wajada.

*Siapa yang bersungguh-sungguh berusaha akan mendapatkan
apa yang diharapkannya..."*

*"Berusaha melakukan dan menghasilkan yang terbaik
jauh lebih bernilai dibandingkan berusaha menjadi yang terbaik..."*



Skripsi ini kupersembahkan untuk :

Langkahku di masa depan

dan

Perempuan terbaik dalam hidupku,

Mama...

Pre...

*Terima Kasihku Yang Terdalam Kepada Semua Yang
Telah Memberikan Kekuatan dan Semangat :*

■ **Allah SWT...**

Raja semesta alam dan Rajaku, yang selalu melindungi dan melimpahkan segala kemurahanNya, dan yang telah memberikan manusia akal yang sempurna..DitanganNya-lah bermula segala masalah dan ditanganNya pula terselesaikan segala masalah. Dialah yang membuat kesulitan disaat manusia merasa sombong atas kemampuannya dan Dia pulalah yang menjadikan kemudahan ketika manusia berpasrah diri padaNya.

■ **NabiKu Muhammad SAW...**

salam alaika ya Rasul, pemilik akhlak sempurna yang telah memberikan tauladan dan tuntunan yang mulia bagi umatnya, yang dengan sebab beliau dunia ini diciptakan. Dengan sebab beliau pulalah kita umatnya dimuliakan lebih dari umat-umat yang lainnya.

■ **Mama...**

makasih banyak untuk cinta dan semua pengorbananmu. Makasih untuk tiap tetes airmatamu karena khilafku, senyummu tuk keberhasilanku, gelisah tidurmu memikirkan keadaanku, dan terima kasihku atas doamu untuk hidupku..entah dengan apa aku membalasnya ma??

■ **Ade-adeKu...**

Uki, Adon n Ima yang selalu minta dibawain oleh2 tiap aku pulang (abangmu ini belum kerja de...T_T). semoga kita bisa jadi anak yg berguna tuk mama, keluarga besar, tetangga, agama, nusa dan

bangsa (taela kalimatnya, tapi Amin... ^^). n makasih dah mau disuruh2 selama ini, he3.

■ **Keluarga Lr. Jaya...**

(Ayah Husni, Mami Aminah, Ce Ita, Mas Bendon, A' Iwan, Reza n Daus). Special tuk Mami, makasih banyak udah jadi ibu keduaku, n makasih supportnya tuk skripsiku....akhirnya selesai mi...

■ **Bingo n Manojih Sonusi...**

makasih sambutan n empek2nya tiap aku mampir ke Jakarta...

■ **Nila n Keluarga...**

makasih tuk data UKM Palembangnya. *"ga ada loe, ga rame ni skripsi.."*

■ **Sahabat2 Palembangku...**

Acong, Aak, Endo, Kiting, Dian, Nila, Raty, Ratih, Yoyo n Yoan. Bersama kalian Palembang terasa indah. O ya, klo nikah bareng n jangan cepet2 yah..jangan maen duluan aja kaya Endo n Ratih..masa balik ke palembang tau2 udah jadi paman, hwe???

■ **Sahabat2 Jojaku...**

Chubby (tahan perutmu chub! makasi tuk gas alammu yg kau buang dikamarku, makasi udah buat aku ketawa terus denger bahasa planetmu "lak..lak..lak...tak..tak..tak",kau memperkaya khasanah bahasaku, ternyata ada ya bahasa seaneh itu didunia ini,ha3, n makasi udah sering kekos), Fatah (tetangga n ojekku, thanx berat bro!), Bohai (makasi tuk hina-dina mu terhadapku, seneng liat perubahanmu tiap hari,n baju gordenmu bener2 bagus lho mbo^^), Hayu (makasi tuk semangat n penilaiannya, hop yu get de bes wan tu), Ayie (plis, jangan

ancurin lagi kasurku..btw browniesmu top bgt yie..), ling-ling (yg secara adjaib selalu ada saat motorku bermasalah dikampus, makasi tuk kerelaannya jadi ojekku,hi3), vivi (kapan dialog interaktif agamanya lagi??), kempes n dewi kempes, Leo, Rendy, Genjik (lawakanmu canggih jik, n makasi tuk muka pucatmu paz ujian^^), noe (yg selalu dateng kekos buat ngopi n cerita2, sori Narutonya belum dapet bos!), Zee (kok duluan wisudanya??katanya mo lempar toga bareng2 bulan Juli, gmn si??), Rita, Alif n Dewi (makasi tuk doa n perhatiannya ya), n smua yg ga ksebut...makasi tuk kalian smua, keluargaku diperantauan, yang buat aku jadi betah di Jogja tercinta ini. Makasi tuk suka, duka, ilmu, dan pengalaman yg ku peroleh selama kita bersama... Juli kita Makrab (lagi n klo jadi) bro!!! kita pecahin rekor makrab terbanyak di Ull....trus siap2 jualan perkap Pesta n Pekta terakhir yah...

■ Abang2 n Ade2ku di UEM...

"Perjuangan tidak akan pernah usai"...ilmu n kebersamaannya semoga tak lekang oleh waktu

■ Dewi Munika...

Adeku yg baru nemu. Thanx a lot udah nyuport kakamu ini. Inga-inga, IPK jgn terlalu tinggi, tar susah cari kerja^^

■ Pretty Maretha...

Makasi tuk senyum, semangat n doanya... *La tua presenza e a comportare il mio quero, Pre...*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

Puji syukur Alhamdulillah penulis haturkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan nikmat iman, islam, kesehatan, dan ilmu yang bermanfaat bagi penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

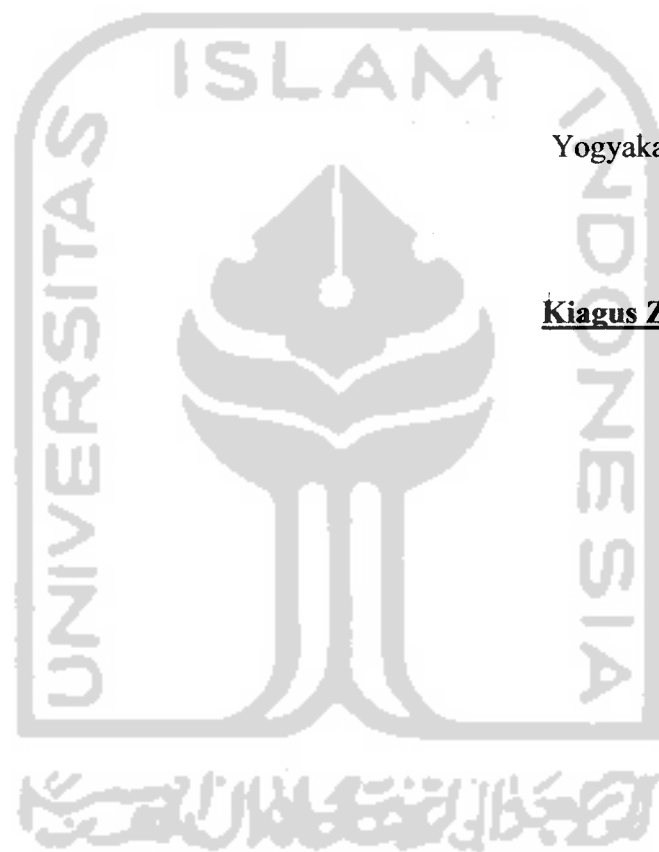
Tujuan dari penulisan skripsi adalah untuk menguji kemampuan mahasiswa dalam mengimplementasikan pengetahuan-pengetahuan yang telah didapat selama menjalani masa perkuliahan. Di samping juga sebagai salah satu prasyarat untuk menyelesaikan studi strata 1 dalam meraih gelar sarjana.

Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Eddy Suandi Hamid, M. Ec, selaku Rektor UII
2. Drs. Asma'i Ishak, M. Bus, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Ekonomi UII
3. Dra. Erna Hidayah, M.Si, Ak, selaku Ketua Jurusan Akuntansi FE UII
4. Arief Rahman, SE, S.IP, M.Com, selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
Terima kasih yang sebesar-besarnya atas ilmu dan bimbingannya
5. Drs. Arief Bachtiar, MSA, AK, dan asisten walinya, selaku Dosen Pembimbing Akademik
6. Seluruh dosen fakultas Ekonomi, khususnya dosen jurusan Akuntansi yang telah memberikan ilmu dan kecerdasannya
7. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia
8. Para responden yang telah berkenan untuk mengisi kuisioner penelitian

Penulis sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari semua pembaca sangat diharapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.



Yogyakarta,

Kiagus Zahri

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme.....	iii
Halaman Pengesahan.....	iv
Berita Acara Ujian Skripsi.....	v
Halaman Motto.....	vi
Halaman Persembahan.....	vii
Kata Pengantar.....	xi
Daftar Isi.....	xiii
Daftar Tabel.....	xv
Daftar Gambar.....	xvi
Daftar Lampiran.....	xvii
Abstrak.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Pengertian Akuntansi.....	7
2.2 Akuntansi sebagai Suatu Informasi.....	8
2.3 Kegunaan Informasi Akuntansi.....	10
2.4 Pengertian Perusahaan.....	12
2.5 Bentuk-Bentuk Perusahaan.....	13
2.6 Definisi dan Kriteria Usaha Kecil dan Menengah.....	13
2.7 Kriteria Kegagalan dan Keberhasilan Perusahaan.....	15
2.8 Akuntansi dan Usaha Kecil dan menengah.....	16
2.9 Penelitian Terdahulu.....	18
2.10 Formulasi Hipotesis.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	

3.1 Penentuan Populasi.....	22
3.2 Teknik Pengambilan Sampel.....	22
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	23
3.4 Instrumen Penelitian.....	23
3.5 Metode Analisis Data.....	24
BAB IV ANALISIS DATA DAN INTERPRETASI	
4.1 Analisis Kuantitatif	28
4.1.1 Uji Validitas dan Reliabilitas.....	28
4.2 Analisis Deskriptif.....	31
4.2.1 Rincian Distribusi dan Pengembalian Kuisiонер.....	31
4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	32
4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	32
4.2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan.....	33
4.2.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Omzet Perusahaan Per Bulan....	33
4.2.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Karyawan.....	34
4.3 Analisis Data.....	34
4.3.1 Analisis Regresi Sederhana.....	34
4.3.2 Koefisien Korelasi dan Determinasi.....	36
4.3.4 Uji Hipotesis.....	37
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	39
5.2 Implikasi.....	40
5.3 Keterbatasan dan Saran.....	40
Referensi.....	42

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Uji Validitas.....	29
4.2 Uji Reliabilitas.....	31
4.3 Rincian Distribusi dan Pengembalian Kuisisioner.....	32
4.4 Jenis Kelamin Responden.....	32
4.5 Umur Responden.....	33
4.6 Jenjang Pendidikan.....	33
4.7 Omzet per Bulan.....	34
4.8 Jumlah Karyawan.....	34
4.9 Analisis Regresi Sederhana.....	35
4.10 Kofisien Determinasi.....	36
4.11 Uji Hipotesis.....	37

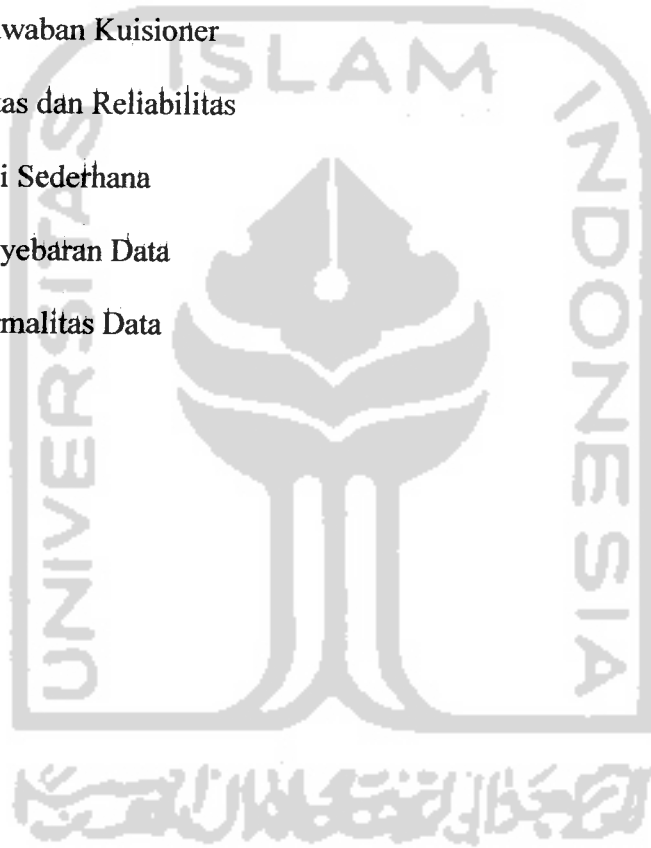
DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Akuntansi sebagai Suatu Informasi.....	9



DAFTAR LAMPIRAN

1. Nama Perusahaan
2. Kuisisioner
3. Skoring Jawaban Kuisisioner
4. Uji Validitas dan Reliabilitas
5. Uji Regresi Sederhana
6. Grafik Penyebaran Data
7. Grafik Normalitas Data



ABSTRAK

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh kegunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan perusahaan pada usaha kecil dan menengah di kota Palembang. Kegunaan informasi akuntansi sebagai variabel bebas (*independent variable*) diukur dari tingkat penggunaan informasi akuntansi berupa laporan keuangan. Sedangkan keberhasilan perusahaan sebagai variabel terikat (*dependent variable*) diukur dari sudut pandang ekonomis yaitu kenaikan penjualan, kenaikan laba bersih dan kenaikan aktiva.

Penelitian ini menggunakan teknik *stratified random sampling*. Sampel yang digunakan sebanyak 92 responden. Teknik pengumpulan data adalah metode survei dengan menyebarkan kuisioner. Alat analisis yang digunakan adalah uji regresi sederhana untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh kegunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan perusahaan pada UKM di kota Palembang. Pengujian signifikansi menggunakan *uji t-Test*, dengan taraf signifikansi 5%. Sedangkan untuk menguji validitas dan reliabilitas data menggunakan metode korelasi *Pearson Product Moment* dan metode *Cronbach's Alpha*. Untuk menguji hasil penelitian menggunakan alat bantu *SPSS 12.0 for windows*.

Hasil analisis berdasarkan *t-Test* menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kegunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan perusahaan pada UKM di kota Palembang. Hal ini ditunjukkan dengan $p\text{-value} > \text{level of significant}$ variabel kegunaan informasi akuntansi. Dengan demikian penelitian ini berhasil menolak hipotesis *null* dan menerima hipotesis alternatifnya.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Sejarah akuntansi berawal lebih dari ribuan tahun yang lalu. Pada awal-awal perkembangan peradaban manusia, suatu bentuk sistem akuntansi telah dikembangkan seiring dengan berkembangnya perdagangan. Menjelang abad ke-15 perdagangan menjadi sangat ramai dan para pemilik barang dagangan membutuhkan sistem yang lebih baik untuk mencatat pertukaran ekonomi yang mereka lakukan (Adnan dan Subandi, 2000:53).

Dewasa ini peranan dari akuntansi sebagai alat bantu dalam mengambil keputusan-keputusan ekonomi dan keuangan semakin disadari oleh para usahawan. Sejak berdirinya pada tahun 1957, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah tiga kali menyusun dan merevisi standar akuntansi keuangan secara signifikan. Menjelang diaktifkannya pasar modal pada tahun 1973 untuk pertama kalinya akuntansi yang berlaku di Indonesia dalam suatu buku yang sesuai dengan perkembangan dunia usaha dan akuntansi, Komite Prinsip Akuntansi Indonesia telah melakukan revisi secara mendasar dan kemudian mengkodeifikasikannya dalam buku Prinsip Akuntansi Indonesia 1984. Revisi menyeluruh dilakukan oleh IAI pada tahun 1994 menjadi Standar Akuntansi Keuangan (Horngren dkk, 1997:1 dalam Anggra, 2004:1).

Menurut Colditz dan Gibbins (1972) dalam M. Rasuli (2001:62) salah satu lingkungan sosial akuntansi adalah dunia usaha. Akuntansi akan berkembang

dengan baik dalam negara yang mengembangkan kontrol sosial dan adanya perusahaan-perusahaan swasta. Mulai tahun 1966 pemerintah Indonesia secara perlahan melepaskan perekonomian ke *price system*, yang tadinya lebih banyak dipengaruhi oleh keputusan-keputusan politik. Dengan membiarkan sistem harga mengatur perekonomian dan tumbuhnya perusahaan-perusahaan, maka akuntansi semakin berkembang. Akuntansi dapat menyediakan informasi bagi kepentingan pengambilan keputusan-keputusan ekonomi oleh *users* (American Accounting Association, 1966:1 dalam M. Rasuli, 2001:62).

Informasi merupakan data yang berguna yang diolah sehingga dapat dijadikan dasar untuk mengambil keputusan yang tepat. Informasi mempunyai nilai potensial karena informasi memberikan kontribusi langsung didalam menentukan berbagai alternatif tindakan yang bisa dijadikan pertimbangan didalam perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan. Adanya informasi juga dapat meningkatkan kemampuan untuk memahami keadaan lingkungan sebenarnya. Selain itu, informasi berfungsi pula didalam mengidentifikasi aktivitas yang relevan.

Informasi akuntansi berkaitan dengan data akuntansi atas transaksi-transaksi dari suatu unit organisasi yang bergerak dalam bidang usaha baik usaha jasa, usaha dagang maupun usaha industri. Kelancaran arus informasi akuntansi dari perusahaan sangat bermanfaat untuk mengetahui bagaimana perkembangan usaha dan keuntungan yang dapat diperoleh pada suatu periode tertentu (Kiryanto, Dedi Rusdi dan Sutapa, 2001:201).

Informasi yang dihasilkan akuntansi diperlukan untuk membuat perencanaan yang efektif, pengawasan dan pengambilan keputusan oleh manajemen, menyelenggarakan kegiatan perusahaan dan sebagai pertanggungjawaban organisasi (biasanya perusahaan) kepada pihak-pihak luar perusahaan (Adnan dan Subandi, 2000:56).

Para analis menyebutkan bahwa sumber utama informasi akuntansi adalah laporan tahunan. Laporan tahunan terdiri dari laporan keuangan (neraca, laba/rugi, arus kas dan perubahan modal), catatan atas laporan keuangan, ringkasan dari metode akuntansi yang digunakan, pembahasan dan analisis manajemen terhadap hasil-hasil keuangan, laporan akuntan dan data keuangan komparatif untuk beberapa tahun.

Laporan keuangan sangat berhubungan dengan perusahaan. Kondisi keuangan perusahaan tercermin dari laporan keuangan. Selain itu laporan keuangan juga merupakan bahan yang digunakan oleh manajer untuk menilai prestasinya, yang ditunjukkan dari pemahaman terhadap laporan keuangan tersebut (Kiryanto et al., 2001:200).

Perusahaan yang memiliki keunggulan komparatif akan mampu bertahan bahkan mampu mengembangkan usahanya. Keunggulan tersebut diantaranya adalah kemampuan mengolah informasi akuntansi. Informasi akuntansi yang dihasilkan dari suatu laporan keuangan akan sangat berguna dalam rangka menyusun berbagai proyeksi misalnya proyeksi kebutuhan uang kas di masa yang akan datang. Dengan proyeksi tersebut secara tidak langsung akan mengurangi ketidakpastian, antara lain mengenai kebutuhan akan kas. Oleh sebab itu

pengelolaan perusahaan sangat membutuhkan akuntansi (Kiryanto et al., 2001:200).

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) adalah salah satu pelaku dunia usaha di Indonesia. UKM merupakan bagian dari ekonomi rakyat yang menjadi kelompok pelaku ekonomi terbesar dalam perekonomian bangsa. Pengalaman Indonesia membuktikan UKM menjadi salah satu penyelamat ekonomi ketika krisis moneter melanda sekitar tahun 1997. Saat *corporate-corporate* besar mengalami kerugian dan gulung tikar, UKM justru bertahan dan tetap berjalan dalam kegiatan produksi tanah air. Disperindag mencatat pada tahun 2005 jumlah UKM mencapai 44,69 juta unit usaha, dan merupakan 99,9% dari pelaku usaha nasional. Dengan demikian, eksistensi dan peran UKM dalam tata perekonomian nasional sudah tidak diragukan lagi, dengan melihat kontribusinya dalam penyerapan tenaga kerja, pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB) nasional, nilai ekspor nasional, dan investasi nasional.

Sangat penting bagi UKM untuk memahami dan menerapkan akuntansi dalam operasi usahanya, terutama untuk menyediakan informasi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Paling tidak pengusaha UKM paham dan dapat menerapkan pengetahuan akuntansi yang paling sederhana, yaitu administrasi pencatatan.

Di Palembang, perkembangan UKM menunjukkan peningkatan tiap tahunnya. Untuk kota Palembang saja, UKM meningkat dari 2.095 pada tahun 2005 menjadi 2.178 pada tahun 2006. Dengan jumlah investasi mencapai Rp. 34.957.443.300 pada tahun 2006 dan menyerap tenaga kerja sebanyak 14.457

orang di tahun yang sama. Secara umum UKM yang berkembang di Palembang meliputi usaha kerajinan tangan dan songket, kerajinan kasur dan lihab, produk makanan khas Palembang seperti empek-empek dan krupuk, *meubelair*, depot material dan bangunan, dan berbagai macam usaha dibidang jasa.

Perkembangan UKM cukup signifikan baik dari sisi kelembagaan maupun manajemen usahanya. Ini dapat dilihat dari meningkatnya pemakaian jasa *Business Development Service Provider* (BDSP), meningkatnya asset pelaku UKM dan semakin diketahuinya eksistensi UKM di mata dunia melalui pameran didalam dan luar negeri. Berbeda dengan pelaku usaha mikro, sudah cukup banyak pengusaha UKM yang dapat menyajikan informasi akuntansi untuk penggunanya (Setyo dan Santi, 2005:9 dalam Amaliah, 2006).

Penelitian yang dilakukan Anggra (2004) menyatakan bahwa peranan informasi akuntansi terhadap keberhasilan perusahaan adalah signifikan, terutama pada usaha kecil dan menengah di Blitar. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*, yaitu dengan memberikan kriteria-kriteria khusus pada sampel yang akan diambil. Dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yang sama, Amaliah (2006) menyimpulkan bahwa memang terdapat kegunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan perusahaan pada UKM di kota Yogyakarta.

Berawal dari penelitian-penelitian tersebut, penelitian ini akan menguji apakah dengan menggunakan teknik *sampling* yang berbeda kegunaan informasi akuntansi tetap memiliki pengaruh terhadap keberhasilan perusahaan. Penelitian ini mencoba meneliti dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *stratified*

random sampling dan memperluas sampel dengan memasukkan UKM bidang jasa dan dagang selain UKM bidang manufaktur yang telah digunakan oleh penelitian sebelumnya.

1.2 Rumusan Masalah

Sejauh mana pengaruh kegunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan perusahaan, khususnya usaha kecil dan menengah.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan bukti empiris atas pengaruh kegunaan informasi akuntansi dalam keberhasilan perusahaan, khususnya usaha kecil dan menengah.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur mengenai pengaruh kegunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan perusahaan dan dapat berguna bagi berbagai pihak, terutama bagi perusahaan agar dapat menjadi acuan dalam menggunakan dan menerapkan informasi akuntansi dengan baik, sehingga meningkatkan keberhasilan perusahaan serta peningkatan pelayanan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan, khususnya bagi usaha kecil dan menengah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Akuntansi

Menurut Committee on Terminologi dari AICPA dalam Muqodim (2005:24) mendefinisikan akuntansi sebagai seni, secara lengkap berbunyi:

“Akuntansi adalah seni pencatatan, pengklasifikasian dan peringkasan dalam suatu cara yang signifikan dan dalam ukuran uang, transaksi-transaksi dan peristiwa-peristiwa yang paling tidak sebagian bersifat keuangan, dan pengintrepretasian hasil-hasilnya” (Accounting Terminology Bulletin No 1, AICPA, 1953, par.9).”

Dari sudut bidang studi, akuntansi dapat diartikan sebagai perangkat pengetahuan yang mempelajari perekayasaan penyediaan jasa berupa informasi keuangan kuantitatif suatu unit organisasi dan cara penyampaian (pelaporan) informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan untuk dijadikan dasar pengambilan keputusan ekonomik (Suwardjono, 1991:7, dalam Amaliah, 2006:7).

Menurut Harold Q. Langenderier (1973) dalam Muqodim (2005:27) akuntansi didefinisikan sebagai sistem pengukuran dan pengkomunikasian untuk menyediakan informasi ekonomik dan sosial suatu unit organisasi untuk membantu pihak yang berkepentingan dalam membuat pertimbangan dan keputusan yang beralasan (*informed*) untuk mengendalikan alokasi sumber ekonomik yang optimal dan pencapaian unit organisasi.

Beberapa definisi diatas menunjukkan bahwa akuntansi diartikan berbeda-beda, ini terjadi karena dipengaruhi oleh waktu, persepsi dan latar belakang penulis dan perkembangan lingkungan akuntansi. Pengertian akuntansi tersebut

mengalami proses evolusi, akuntansi yang tadinya hanya diartikan sebagai catatan sederhana atau seni pencatatan, berubah ke pengertian akuntansi sebagai ilmu pengetahuan kemudian ke arah penyedia informasi ekonomik. Lalu bergeser lagi ke arah sistem pengukuran dan pengkomunikasian yang menyediakan informasi ekonomik dan non ekonomik untuk menjalankan fungsi manajemen, dan akhirnya ada yang mengartikan bahwa akuntansi sebagai sebuah rekayasa informasi (Muqodim, 2005:27).

2.2 Akuntansi sebagai Suatu Informasi

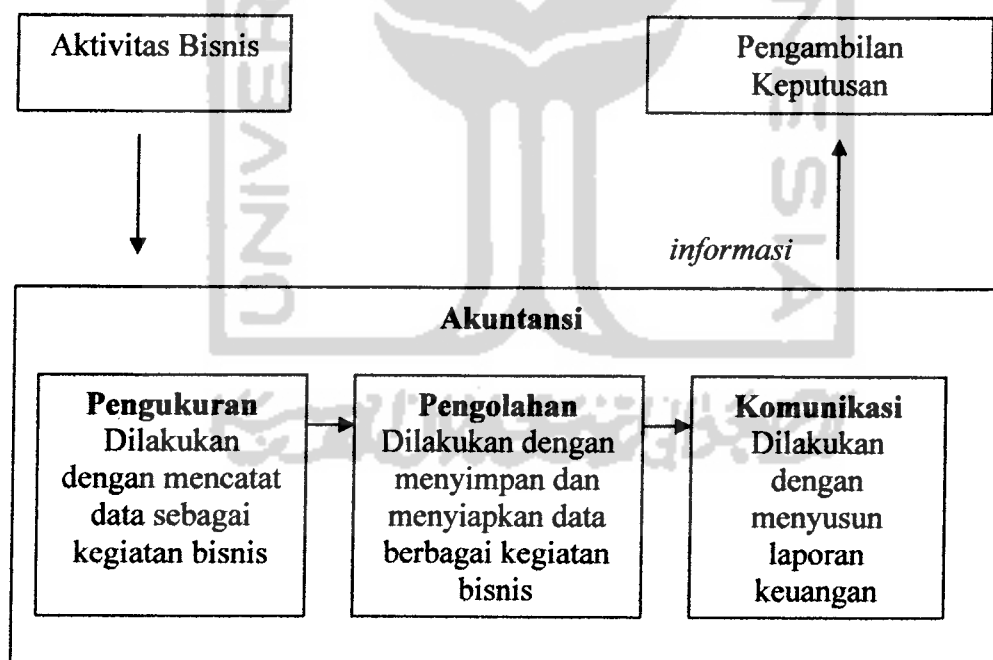
Akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan dapat memberikan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut. Informasi yang disampaikan hanya dapat dipahami apabila mekanisme akuntansi telah dimengerti dan dirancang sedemikian rupa agar transaksi yang tercatat diolah menjadi informasi yang berguna (Irwansyah, 2001:49). Akuntansi juga merupakan sistem yang menghasilkan informasi tentang kondisi perusahaan. Informasi akuntansi yang dihasilkan dalam bentuknya yang standar adalah berupa laporan keuangan (Muqodim, 2005:73).

Sistem akuntansi perusahaan adalah suatu sistem yang bertujuan mengumpulkan, memroses dan melaporkan informasi sehubungan dengan transaksi dan keadaan keuangan dan hasil operasi suatu perusahaan pada suatu periode tertentu. Untuk mencapai tujuan utama dari sistem pelaporan keuangan terpadu maka diperlukan sistem informasi. Dengan merancang sistem informasi

terpadu yang akurat, efektif dan efisien maka akan menyediakan informasi keuangan yang andal dan memungkinkan mengidentifikasi masalah dan menelaahnya sehingga masalah tersebut dapat ditangani (Irwansyah, 2001:49).

Menurut Henry (2002:4) dalam ada dua aktivitas utama dari akuntansi yaitu pengukuran aktivitas ekonomi suatu entitas dalam satuan uang dan pengkomunikasian hasilnya kepada pihak yang berkepentingan. Pada gambar 2.1, dapat dilihat bahwa akuntansi merupakan penghubung antara kegiatan bisnis dan pengambilan keputusan.

Gambar 2.1
Akuntansi sebagai Sebuah Sistem Informasi



Dari gambar diatas, dapat dilihat bahwa informasi akuntansi yang dihasilkan dapat digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan ekonomik oleh pengguna atau pemakai informasi. Sebagai contoh berdasarkan informasi akuntansi dalam

bentuk laporan keuangan dan informasi tambahan dari beberapa perusahaan atau industri dapat memberikan petunjuk kepada investor atau calon investor pilihan apakah perusahaan layak dijadikan objek untuk berinvestasi atau tidak. Contoh lain bagi pemegang saham, mereka akan tertarik pada informasi yang memungkinkan mereka untuk menilai kemampuan perusahaan untuk membayarkan deviden.

2.3 Kegunaan Informasi Akuntansi

Informasi yang dihasilkan oleh akuntansi itu harus diinformasikan atau dilaporkan (pelaporan keuangan) kepada pemakainya. Menurut Horngren (1998), tujuan utama dari pelaporan keuangan adalah menyediakan informasi yang berguna di dalam membuat keputusan investasi dan pemberian pinjaman.

IAI (2004) melalui PSAK Nomor 1 menetapkan, tujuan laporan keuangan untuk tujuan umum adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban (*stewardship*) manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

Secara garis besar, kegunaan informasi akuntansi dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. sebagai dasar pengambilan keputusan
- b. untuk mendapatkan informasi keuangan perusahaan
- c. sebagai pertanggungjawaban manajemen kepada pemilik

d. untuk mengetahui perkembangan perusahaan

Indonesia, seperti banyak negara lain, perekonomiannya didominasi oleh perusahaan kecil dan menengah yang masih belum terlalu menyadari sepenuhnya kegunaan akuntansi. Sebagai contoh, sebuah toko dapat menentukan keadaan keuangannya. Jika menguntungkan, stok barang akan bertambah banyak dan sebaliknya. Tetapi jika ada yang bertanya berapa keuntungan sebenarnya, mereka tidak dapat mengetahuinya. Maka, informasi akuntansi bagi perusahaan sangat berguna untuk menunjukkan (<http://akuntansi.8k.com/contoh.htm>):

- a. pemilik dapat melihat keuntungan perusahaan secara pasti
- b. pengontrolan biaya yang lebih mudah
- c. pemantauan asset-aset perusahaan
- d. likuiditas dan solvabilitas yang pasti
- e. prediksi keuangan

Informasi akuntansi sendiri akan digunakan oleh pemakai yang berkepentingan terhadapnya. Secara umum pemakai informasi terdiri atas pihak internal perusahaan dan eksternal perusahaan. Untuk internal perusahaan terdiri dari manajemen dan karyawan. Sedangkan untuk eksternal perusahaan terdiri dari investor, kreditur, *supplier*, regulator dan pihak-pihak lain yang berada di luar perusahaan.

APB Statement Nomor 4 dalam Muqodim (2005:67) mengelompokkan pemakai informasi menjadi dua, yaitu pertama para pemakai yang mempunyai kepentingan langsung seperti pemilik, kreditur maupun calon kreditur, investor maupun calon investor, manajemen, kantor pajak, karyawan dan pelanggan.

Kedua adalah pemakai yang tidak berkepentingan langsung seperti analis dan penasehat keuangan, pasar modal, pengacara, pers dan asosiasi dagang serta serikat buruh.

2.4 Pengertian Perusahaan

Tidak semua kegiatan untuk memperoleh penghasilan dapat disebut sebagai perusahaan. Suatu kegiatan atau perbuatan harus memenuhi syarat-syarat atau karakteristik tertentu untuk disebut sebagai perusahaan. Perusahaan dapat diartikan dari sudut pandang yuridis ekonomi maupun organisasi (Suwardjono, 1991:39 dalam Anggra, 2004).

Dari sudut pandang yuridis, perusahaan merupakan suatu perbuatan, kegiatan atau usaha yang dilakukan seseorang atau badan hukum dalam rangka memperoleh penghasilan yang memenuhi kriteria tertentu, yaitu melakukan pembukuan (pencatatan) kekayaan pribadi maupun perusahaannya. Aspek ekonomi perusahaan mendefinisikan bahwa perusahaan merupakan wadah atau organisasi untuk mencapai tujuan bersama pendirinya dengan melakukan kegiatan ekonomik atau sosial dalam suatu masyarakat.

Biro Pusat Statistik Jakarta mendefinisikan perusahaan sebagai suatu usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi atau struktur biaya serta ada seseorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

2.5 Bentuk-Bentuk Perusahaan

Bentuk-bentuk perusahaan bila ditinjau dari kegiatan utama yang dijalankan, dapat digolongkan menjadi (a) perusahaan jasa; (b) perusahaan dagang; (c) perusahaan pabrik (manufaktur). Perusahaan jasa adalah perusahaan yang pada dasarnya berorientasi pada tenaga kerja dan menyediakan jasa-jasa dan bukan barang-barang. Kelompok kedua adalah perusahaan dagang, yaitu perusahaan yang kegiatannya membeli barang jadi dan menjualnya kembali tanpa melakukan pengolahan lagi. Perusahaan pabrik (manufaktur) adalah perusahaan yang kegiatannya mengolah bahan baku menjadi barang jadi dan kemudian menjual barang jadi tersebut (Soemarso, 2002 dalam Anggra, 2004).

2.6 Definisi dan Kriteria Usaha Kecil dan Menengah

Menurut Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1995 tentang usaha kecil dan menengah (Anggra, 2004), definisi usaha kecil adalah sebagai berikut :

“Usaha Kecil adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh perseorangan atau rumah tangga maupun suatu badan bertujuan untuk memproduksi barang atau jasa untuk diperniagakan secara komersial dan mempunyai omzet penjualan sebesar satu miliar rupiah atau kurang.”

sedangkan definisi usaha menengah adalah:

“Usaha Menengah adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh perseorangan atau rumah tangga maupun suatu badan bertujuan untuk memproduksi barang atau jasa untuk diperniagakan secara komersial dan mempunyai omzet penjualan lebih dari 1 miliar. “

Usaha kecil dan menengah memiliki beberapa kriteria. Namun kriteria yang ditetapkan bagi UKM-UKM berbeda-beda. Menurut Badan Pusat Statistik,

kriteria usaha kecil dan menengah dibedakan berdasarkan jumlah tenaga kerjanya. Untuk usaha kecil, tenaga kerja yang dimiliki 5-19 tenaga kerja, dan untuk usaha menengah sebanyak 20-99 tenaga kerja.

Dinas Perindustrian dan Perdagangan dan Departemen Koperasi memiliki definisi yang sama mengenai kriteria UKM, yaitu menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1995 tentang kriteria usaha kecil dan menengah yang ditentukan sebagai berikut:

1) Usaha Kecil

- a. Memiliki kekayaan bersih antara Rp 200 juta sampai Rp 1 miliar, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha
- b. Hasil penjualan (omzet) sebesar Rp 200-500 juta per tahun
- c. Berdiri sendiri, bukan anak perusahaan atau kantor cabang perusahaan yang dimiliki
- d. Berbentuk badan usaha perorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum atau badan usaha yang berbadan hukum termasuk koperasi, maksimal *plafond* kredit Rp 500 juta

2) Usaha Menengah

- a. Kekayaan bersih Rp 1-5 miliar, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha
- b. Memiliki omzet rata-rata Rp 1-5 miliar per tahun
- c. *Plafond* kredit diatas Rp 500 juta

2.7 Kriteria Kegagalan dan Keberhasilan Perusahaan

Pada perusahaan dari berbagai ukuran baik itu kecil, sedang maupun besar, selalu terdapat resiko. Perusahaan-perusahaan mudah dipengaruhi oleh situasi dan kondisi ekonomi, persaingan dan lokasi yang buruk. Salah satu sebab utama kegagalan perusahaan adalah manajemen yang buruk. Manajemen yang buruk terlihat dalam hal berikut:

1. Ketidakmampuan untuk mengelola dan mengarahkan orang lain
2. Kurangnya modal (sering merupakan suatu indikasi manajemen finansial yang buruk)
3. Kurangnya kemampuan dalam promosi penjualan
4. Ketidakmampuan untuk menagih piutang macet (*bad debt*) dan untuk mengurangi pengambilan kredit yang tidak bijaksana (*unwised credit politics*)

Perusahaan yang gagal dapat dicirikan oleh hal-hal berikut:

1. Penjualan yang menurun pada beberapa periode pembukuan
2. Perbandingan utang yang makin tinggi
3. Biaya operasi yang makin meningkat
4. Pengurangan dalam modal kerja
5. Pengurangan dalam keuntungan atau kerugian yang meningkat

Untuk keberhasilan perusahaan bisa ditinjau dari berbagai aspek. Secara umum kemampuan manajemen yang baik akan berpengaruh pada keberhasilan perusahaan. Kemampuan manajemen diperlukan untuk mengelola semua bidang yang bersangkutan yaitu akuntansi, keuangan, pembelian, penjualan dan advertensi.

Tidak ada standar yang mematok ukuran keberhasilan suatu perusahaan, karena keberhasilan masing-masing perusahaan dikembalikan ke tujuan awal perusahaan. Ada perusahaan yang mengukur keberhasilan dari kemampuan memberikan *value* kepada *stakeholder*-nya, namun ada juga yang mengukur hanya dengan laba bersih yang diterima perusahaan. Sedangkan perbankan mengukur keberhasilan suatu perusahaan dengan melihat kemampuan pembayaran pinjaman kredit perusahaan tersebut. Jika suatu perusahaan tidak pernah bermasalah dalam pengembalian pinjaman, itu menunjukkan bahwa perusahaan tidak kesulitan akan uang kas, artinya aliran kas ke perusahaan itu cukup lancar.

Keberhasilan pada UKM dapat dilihat ketika mereka mampu menjual produk di pasaran dan menjaga perputaran produksi agar tidak mengalami kemacetan. Selain itu dapat dilihat dari sisi ekonomi/material seperti adanya peningkatan aset yang dimiliki, kenaikan omzet setiap periode dan juga peningkatan laba bersih dari waktu ke waktu.

2.8 Akuntansi dan Usaha Kecil dan Menengah

Bukan rahasia umum jika UKM rata-rata memang belum bisa menyajikan informasi keuangan yang baik. Pengusaha kecil memandang akuntansi merupakan sesuatu yang sangat sulit untuk dijangkau. Bagi mereka suatu proses akuntansi tidak terlalu penting untuk diterapkan. Hal terpenting bagi mereka adalah cara menghasilkan laba sebanyak mungkin dari usaha yang dijalankan tanpa direpoti dengan masalah pembukuan.

Pemikiran seperti ini memang tidak salah, tetapi juga tidak tepat digunakan dalam mengelola suatu usaha yang diharapkan dapat menjadi besar. Pelaku UKM juga tidak akan bisa mendapatkan pinjaman kredit dari lembaga-lembaga keuangan untuk pengembangan usaha, karena lembaga-lembaga tersebut mensyaratkan adanya kejelasan usaha dalam sebuah proposal pinjaman (Idrus, 2000:50).

Menurut Idrus (2000:50) untuk mengubah pola pikir pengusaha UKM terhadap akuntansi diperlukan kiat-kiat tertentu agar hal tersebut dapat diterima dengan kesadaran sendiri. Kiat-kiat tersebut meliputi beberapa hal berikut:

1. harus disusun akuntansi sederhana tetapi memenuhi standar pencatatan
2. timbulkan kesan bahwa akuntansi itu tidak sulit
3. berikan gambaran jelas bahwa dengan akuntansi usaha yang akan dijalankan akan dapat dengan mudah diketahui perkembangannya
4. berikan pelatihan akuntansi sederhana yang waktu dan biayanya dapat terjangkau oleh mereka
5. berikan penjelasan sederhana bahwa lembaga-lembaga keuangan akan lebih mudah mengucurkan kredit terhadap usaha yang jelas prospeknya (mempunyai catatan keuangan yang jelas dan sistematis)
6. berikan konsultasi yang rutin dan sangat bermanfaat bagi mereka
7. bimbing mereka terlebih dahulu dalam melakukan pencatatan dan ajarkan kebiasaan pencatatan tersebut
8. jaga terus hubungan baik antara pembina, pemberi modal dan pengusaha UKM

2.9 Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang pengaruh kegunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan perusahaan khususnya usaha kecil dan menengah tidak banyak dijumpai. Hal ini dikarenakan penelitian (riset) hanya dilakukan pada perusahaan besar atau usaha tertentu saja, bukan pada industri-industri atau usaha-usaha kecil menengah. Mereka berasumsi bahwa administrasi dan manajemen perusahaan besar lebih baik dibandingkan dengan UKM, sehingga mempermudah melakukan penelitian dan data-data yang diperlukan tersedia. Untuk industri kecil cenderung tidak memiliki administrasi dan manajemen yang baik, kecuali pada industri atau usaha kecil yang modern dilihat dari sisi akuntansi memiliki sistem pencatatan yang bagus.

Penelitian yang dilakukan Hopwood (1990) dalam Anggra (2004:35) menganalisis bahwa antara akuntansi dan dunia usaha memiliki hubungan. Hubungan itu ditunjukkan pada peran akuntansi dalam bisnis dan lingkungan bisnis dengan mencatat sumber daya dan aktivitas ekonomi bisnis, dan kemudian melaporkan posisi keuangan perusahaan dan hasil aktivitasnya kepada pihak yang berkepentingan dengan perusahaan (Henry, 2005:5). Oleh karena itu dalam waktu sepuluh hingga dua puluh tahun ini banyak dunia usaha yang diperkenalkan pada akuntansi untuk menjawab tantangan atas perubahan-perubahan dalam dunia bisnis.

Sukoharsono dan Gaffikin (1993) dalam Anggra (2004:36), mengemukakan dalam penelitiannya bahwa dunia usaha atau bisnis sangat memerlukan akuntansi dengan berbagai tujuan, diantaranya adalah untuk meramalkan kelangsungan

usaha. Mereka juga mengatakan bahwa pada awal abad ke-17, praktek-praktek akuntansi yang berkembang digunakan untuk melegalkan praktek-praktek demi keuntungan bisnis. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kebutuhan akan akuntansi sudah ada sejak lama dan sampai saat ini kebutuhan tersebut tetap ada terlepas dari apakah difungsikan untuk hal yang baik atau sebaliknya.

Selanjutnya Idrus (2000) dalam artikelnya mengungkapkan bahwa para pengusaha kecil saat ini sudah menyadari tentang pentingnya akuntansi dalam mengelola perusahaan. Hal ini dapat dilihat dengan banyaknya seminar maupun pelatihan akuntansi yang diikuti oleh pengusaha kecil untuk kiat sukses usahanya. Idrus mengatakan bahwa perlu waktu dan proses yang tidak sebentar untuk dapat melihat hasilnya, sebab banyak faktor yang mempengaruhinya antara lain adalah kurangnya pemahaman terhadap akuntansi, kualitas tenaga kerja (SDM) yang rendah khususnya bidang akuntansi, pertimbangan pembiayaan, fasilitas yang dimiliki tidak mendukung dan tidak adanya ketergantungan dari pengusaha kecil akan informasi akuntansi. Dapat dilihat bahwa hanya sedikit saja dari mereka yang mengerti dan memahami pentingnya akuntansi dalam menjalankan usaha. Namun, perlu adanya kerja sama antara berbagai pihak untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh usaha kecil dan menengah tersebut.

Penelitian yang dilakukan Anggra (2004) menunjukkan bahwa peranan informasi akuntansi terhadap keberhasilan perusahaan adalah signifikan, terutama pada usaha kecil dan menengah di Blitar. Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan Amaliah (2006) yang menyimpulkan bahwa memang terdapat kegunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan perusahaan pada UKM di

kota Yogyakarta. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa informasi akuntansi sangat penting bagi dunia bisnis, terutama informasi akuntansi yang berbentuk laporan keuangan perusahaan. Karena dengan adanya informasi keuangan dapat membantu pengusaha UKM mengambil keputusan-keputusan bisnis demi kemajuan usahanya.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Anggra (2004) dengan mengubah metode pengambilan sampel dari *purposive sampling*, yaitu metode yang memberikan kriteria-kriteria khusus pada sampel yang akan diambil menjadi *stratified random sampling*, dimana pengambilan sampel dilakukan secara acak dengan memperhatikan strata dari populasi. Penelitian ini juga melanjutkan penelitian yang dilakukan Amaliah (2006) yaitu dengan memperluas sampel dimana selain memasukkan UKM bidang manufaktur yang telah digunakan oleh penelitian sebelumnya juga memasukkan UKM bidang jasa dan dagang.

2.10 Formulasi Hipotesis

Berdasarkan kajian pustaka di atas, dapat dinyatakan bahwa keberhasilan perusahaan dipengaruhi oleh digunakan atau tidaknya informasi akuntansi dalam perusahaan. Anggra (2004) menyatakan bahwa peranan informasi akuntansi terhadap keberhasilan perusahaan adalah signifikan. Demikian pula hasil penelitian dari Amaliah(2006) yang menunjukkan bahwa informasi akuntansi sangat penting bagi dunia bisnis, terutama informasi akuntansi yang berbentuk

laporan keuangan perusahaan. Dengan demikian dapat ditarik hipotesis alternatif, yaitu:

Ha : Terdapat pengaruh kegunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan perusahaan pada UKM di kota Palembang



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Penentuan Populasi

Populasi merupakan total seluruh kasus, kejadian, orang, benda atau keseluruhan dari objek yang akan diteliti. Populasi dari penelitian ini adalah usaha kecil dan menengah yang berada di wilayah kota Palembang. Populasi UKM di kota Palembang pada tahun 2006 sebesar 2.178 perusahaan. Dengan jumlah investasi mencapai Rp 34.957.443.300 pada tahun 2006 dan menyerap tenaga kerja sebanyak 14.457 orang di tahun yang sama.

3.2 Teknik Pengambilan Sampel

Sampel penelitian diambil dengan cara *stratified random sampling*, yaitu pengambilan sampel yang dilakukan secara acak dengan memperhatikan strata dari populasi. Pendekatan ini dilakukan karena populasi dalam penelitian ini memiliki 3 strata, yaitu UKM yang bergerak di bidang manufaktur (industri), dagang dan jasa. Dengan menggunakan pendekatan ini diharapkan pengambilan sampel akan lebih representatif dan untuk menjaga validitas eksternal.

Jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 92 UKM, dengan pembagian 41 sampel usaha manufaktur, 34 sampel usaha dagang, dan 17 sampel usaha jasa.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini data dikumpulkan dengan dua cara, yaitu:

1. Kuisisioner

Kuisisioner merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada responden dengan harapan responden akan memberikan respon atas daftar tersebut. Daftar pertanyaan dalam penelitian ini berupa pertanyaan tertutup karena alternatif jawaban telah disediakan.

2. Studi Pustaka (*Library Research*)

Studi pustaka merupakan suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari teori, hasil penelitian, jurnal, dan majalah untuk mendukung kemampuan dan pemahaman peneliti atas permasalahan secara mendalam.

3.4 Instrumen Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel independen, yaitu kegunaan informasi akuntansi. Informasi akuntansi yang dimaksud adalah informasi keuangan yang diwujudkan dalam laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan laporan arus kas. Kegunaan informasi akuntansi tersebut akan dilihat dari tingkat penggunaan laporan keuangan dalam pengambilan keputusan, baik keputusan operasional, pembiayaan maupun investasi.

2. Variabel dependen, yaitu keberhasilan perusahaan. Keberhasilan perusahaan pada penelitian ini ditinjau dari sudut pandang ekonomi yaitu adanya peningkatan kekayaan perusahaan yang dapat dilihat dari kenaikan laba, peningkatan aktiva dan tambahan modal sendiri maupun modal pinjaman.

Variabel-variabel penelitian diukur dengan menggunakan skala likert berdimensi lima skala, yaitu:

Pasti	skor 5
Selalu	skor 4
Sering	skor 3
Kadang-kadang	skor 2
Tidak Pernah	skor 1

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Analisis Kuantitatif

3.5.1.1 Pengujian Kualitas Data

3.5.1.1.A. Uji Validitas

Uji validitas berkaitan dengan permasalahan apakah instrumen yang dimaksud untuk mengukur sesuatu hal memang dapat mengukur hal tersebut secara tepat. Pengujian validitas dilakukan dengan mengkorelasikan setiap item pertanyaan dengan total nilai setiap variabel.

Penelitian ini mengadopsi instrumen yang digunakan dalam penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan oleh peneliti (Anggra, 2004; Amaliah, 2006).

Namun masih perlu dilakukan pengujian validitas terhadap instrumen lagi untuk meyakinkan bahwa instrumen cocok digunakan dalam penelitian ini.

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan korelasi *pearson*. Taraf signifikan sebesar 5% dan *degree of freedom (df)* = $n-2$. Apabila $r_{hitung} > r_{table}$ maka ada korelasi yang nyata antara kedua variabel tersebut, sehingga kuisioner sebagai alat pengukur dinilai atau dinyatakan valid. Jika $r_{hitung} < r_{table}$ maka tidak ada korelasi yang nyata antara kedua variabel tersebut, sehingga kuisioner sebagai alat pengukur dinilai atau dinyatakan tidak valid.

3.5.2.1.B. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk menguji kestabilan dan konsistensi instrumen dari waktu ke waktu. Kuisioner dikatakan reliabel apabila kuisioner tersebut memberikan hasil yang konsisten jika digunakan secara berulang kali dengan asumsi kondisi pada saat pengukuran tidak berubah.

Uji reliabilitas instrumen pada penelitian ini diuji dengan *cronbach's alpha*. Nunally dan Bernstein (1994) dalam Anggra (2004) menyarankan bahwa nilai standar yang diterima secara umum untuk reliabilitas berkisar di atas 0,70.

3.5.2 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk menggambarkan keadaan responden dengan cara menguraikan data umum hasil penelitian ke dalam bentuk angka atau persentase dalam tabel.

Untuk perhitungan analisis deskriptif digunakan rumus:

$$\frac{\text{Jumlah kriteria tertentu}}{\text{Jumlah keseluruhan}} \times 100\%$$

3.5.3 Analisis Regresi Sederhana

Setelah dilakukan *scoring* terhadap jawaban atas kuisioner, maka selanjutnya dilakukan analisis regresi sederhana untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kegunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan perusahaan dengan menggunakan bantuan program SPSS.12.0 *for windows*.

Selain itu akan dihitung juga koefisien korelasi dan determinasinya. Koefisien korelasi adalah suatu alat statistik yang dapat digunakan untuk membandingkan hasil pengukuran dua variabel yang berbeda agar dapat menentukan tingkat hubungan antara variabel-variabel tersebut. Sedangkan koefisien determinasi adalah bagian dari keragaman total variabel tak bebas Y yang dapat diterangkan atau diperhitungkan oleh keragaman variabel bebas X atau untuk mengukur persentase keragaman Y yang dapat dijelaskan oleh keragaman X.

3.5.2.3 Uji Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini adalah :

Ho : Tidak terdapat pengaruh kegunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan perusahaan pada UKM di kota Palembang

Ha : Terdapat pengaruh kegunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan perusahaan pada UKM di kota Palembang

Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode statistik analisis regresi sederhana dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta x$$

Dimana :

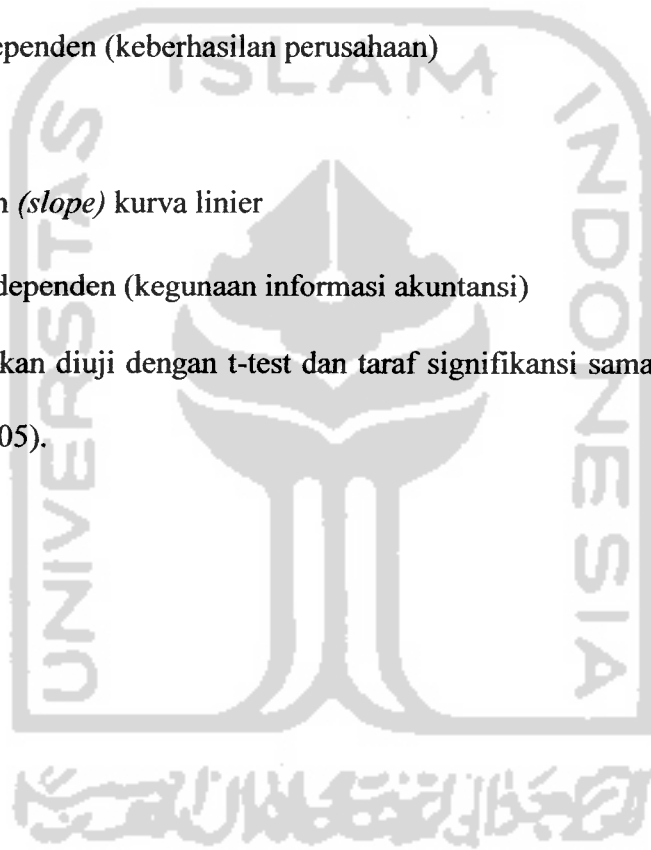
Y : Variabel dependen (keberhasilan perusahaan)

α : Konstanta

β : Kemiringan (*slope*) kurva linier

x : Variabel independen (kegunaan informasi akuntansi)

Hipotesis akan diuji dengan t-test dan taraf signifikansi sama atau lebih kecil dari 5% ($p \leq 0.05$).



BAB IV

ANALISIS DATA DAN INTERPRETASI

Bab ini akan menyajikan hasil penelitian setelah semua data-data dalam penelitian ini terkumpul. Maka berdasarkan teori yang ada, penulis akan menganalisis data yang telah dikumpulkan tersebut sesuai dengan pokok permasalahan dan hipotesis yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya. Hasil pengolahan data merupakan informasi yang digunakan untuk mengetahui apakah hipotesis dapat diterima atau ditolak.

4.1 Analisis Kuantitatif

4.1.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel pertanyaan untuk mengukur kegunaan informasi akuntansi dan keberhasilan perusahaan, benar-benar dapat dijadikan sebagai alat ukur untuk meneliti pengaruh kegunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan perusahaan. Sedangkan uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel pertanyaan tersebut bersifat konsisten.

Validitas pertanyaan variabel kegunaan informasi akuntansi dalam kuesioner penelitian ini diuji dengan korelasi *Pearson*. Sedangkan reliabilitasnya diuji dengan *Cronbach's Alpha*, yang dilakukan dengan bantuan SPSS 12.0 (*Statistic Products and Services*).

4.1.1.1 Uji Validitas

Uji validitas instrumen ini menggunakan korelasi *Pearson*. Besarnya r dapat dihitung dengan korelasi dimana taraf signifikan adalah $(\alpha) = 5\%$. Sedangkan r_{table} nya untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, dimana n adalah jumlah sampel. Maka diperoleh nilai $df = 92-2 = 90$. Dengan $(\alpha) = 5\%$, maka diperoleh r_{table} sebesar 0,205. Jika nilai $r_{hitung} > r_{table}$ maka setiap butir pertanyaan kuisioner dinyatakan valid.

Di bawah ini adalah pengujian validitas untuk masing-masing butir pertanyaan:

TABEL 4.1

Uji Validitas

Variabel	r-hitung	r-tabel	Kesimpulan
<i>Kegunaan informasi akuntansi1</i>	0,736	0,205	<i>Valid</i>
<i>Kegunaan informasi akuntansi2</i>	0,646	0,205	<i>Valid</i>
<i>Kegunaan informasi akuntansi3</i>	0,660	0,205	<i>Valid</i>
<i>Kegunaan informasi akuntansi4</i>	0,741	0,205	<i>Valid</i>
<i>Kegunaan informasi akuntansi5</i>	0,764	0,205	<i>Valid</i>
<i>Kegunaan informasi akuntansi6</i>	0,805	0,205	<i>Valid</i>
<i>Kegunaan informasi akuntansi7</i>	0,792	0,205	<i>Valid</i>
<i>Kegunaan informasi akuntansi8</i>	0,739	0,205	<i>Valid</i>
<i>Kegunaan informasi akuntansi9</i>	0,805	0,205	<i>Valid</i>
<i>Kegunaan informasi akuntansi10</i>	0,832	0,205	<i>Valid</i>
<i>Kegunaan informasi akuntansi11</i>	0,765	0,205	<i>Valid</i>

TABEL 4.1 (lanjutan)

<i>Kegunaan informasi akuntansi12</i>	0,794	0,205	<i>Valid</i>
<i>Kegunaan informasi akuntansi13</i>	0,814	0,205	<i>Valid</i>
<i>Kegunaan informasi akuntansi14</i>	0,766	0,205	<i>Valid</i>
<i>Kegunaan informasi akuntansi15</i>	0,777	0,205	<i>Valid</i>
<i>Kegunaan informasi akuntansi16</i>	0,795	0,205	<i>Valid</i>
<i>Kegunaan informasi akuntansi17</i>	0,832	0,205	<i>Valid</i>
<i>Kegunaan informasi akuntansi18</i>	0,800	0,205	<i>Valid</i>
<i>Kegunaan informasi akuntansi19</i>	0,787	0,205	<i>Valid</i>
<i>Kegunaan informasi akuntansi20</i>	0,794	0,205	<i>Valid</i>
<i>Kegunaan informasi akuntansi21</i>	0,591	0,205	<i>Valid</i>
<i>Kegunaan informasi akuntansi22</i>	0,766	0,205	<i>Valid</i>
<i>Kegunaan informasi akuntansi23</i>	0,708	0,205	<i>Valid</i>
Keberhasilan perusahaan1	0,851	0,205	<i>Valid</i>
Keberhasilan perusahaan2	0,819	0,205	<i>Valid</i>
Keberhasilan perusahaan3	0,861	0,205	<i>Valid</i>
Keberhasilan perusahaan4	0,778	0,205	<i>Valid</i>
Keberhasilan perusahaan5	0,824	0,205	<i>Valid</i>
Keberhasilan perusahaan6	0,720	0,205	<i>Valid</i>
Keberhasilan perusahaan7	0,764	0,205	<i>Valid</i>
Keberhasilan perusahaan8	0,643	0,205	<i>Valid</i>

4.1.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen pada penelitian ini diuji dengan *cronbach's alpha*. Nunally dan Bernstein (1994) dalam Anggra (2004) menyarankan bahwa nilai standar yang diterima secara umum untuk reliabilitas berkisar di atas 0,70.

TABEL 4.2
Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Kesimpulan
<i>Kegunaan Informasi Akuntansi</i>	0,971	<i>Reliabel</i>
<i>Keberhasilan Perusahaan</i>	0,936	<i>Reliabel</i>

4.2 Analisis Deskriptif

Setelah data yang menjadi bahan penelitian ini terkumpul sebanyak 92 responden, maka sebelum melakukan uji hipotesis, dilakukan terlebih dahulu analisis deskriptif.

Analisis deskriptif ini merupakan analisis yang mengemukakan tentang rincian distribusi dan pengembalian kuisisioner dan karakteristik pribadi responden yang ditinjau dari jenis kelamin, umur, jenjang pendidikan, besarnya penjualan (omzet) perusahaan per bulan, dan jumlah karyawan.

4.2.1 Rincian Distribusi dan Pengembalian Kuisisioner

Adapun rincian distribusi dan pengembalian kuesioner dapat dilihat pada tabel 4.3 dibawah ini:

TABEL 4.3
Rincian Distribusi dan Pengembalian Kuisisioner

Kuisisioner yang didistribusikan		150
Kuisisioner yang kembali	92	
Kuisisioner yang dapat diolah		92
Kuisisioner yang tidak kembali		58
Response rate	61,33 %	

4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Dari 92 responden didapatkan bahwa pemilik usaha kecil dan menengah yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 64 orang (69,57%) dan perempuan sebanyak 28 orang (30,43%).

TABEL 4.4

Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	64	69,57%
Perempuan	28	30,43%
Total	92	100%

4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Dari 92 responden didapatkan bahwa pemilik usaha kecil dan menengah yang berumur dibawah 20 tahun sebanyak 0 orang (0%), 21-30 tahun sebanyak 25 orang (27,17%), 31-40 tahun sebanyak 43 orang (46,73%) dan diatas 40 tahun sebanyak 24 orang (26,1%). Dari tabel di bawah dapat dilihat bahwa pelaku UKM terbanyak berusia produktif optimal yaitu sekitar 31-40 tahun.

TABEL 4.5**Umur Responden**

Umur	Jumlah	Persentase
< 20 tahun	0	0%
21-30	25	27,17%
31-40	43	46,73%
> 40 tahun	24	26,1%
Total	92	100%

4.2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Dari 92 responden didapatkan bahwa pemilik usaha kecil dan menengah yang berpendidikan perguruan tinggi (S1/S2) sebanyak 35 orang (38,04%), akademi sebanyak 23 orang (25%), SMA dan sederajat sebanyak 29 orang (31,52%) dan SD dan SLTP sebanyak 5 orang (5,44%).

TABEL 4.6**Jenjang Pendidikan**

Pendidikan	Jumlah	Persentase
S1/S2	35	38,04%
Akademi	23	25%
SMA dan sederajat	29	31,52%
SD dan SLTP	5	5,44%
Total	92	100%

4.2.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Omzet Perusahaan Per Bulan

Dari 92 responden didapatkan bahwa pemilik usaha kecil dan menengah yang omzet per bulannya dibawah Rp 25 juta sebanyak 25 orang (27,17%), Rp

25-50 juta sebanyak 46 orang (50%), Rp 51-75 juta sebanyak 11 orang (11,95%) dan diatas Rp 75 juta sebanyak 10 orang (10,88%).

TABEL 4.7

Omzet Per Bulan

Omzet	Jumlah	Persentase
< Rp 25 juta	25	27,17%
Rp 26-50 juta	46	50%
Rp 51-75 juta	11	11,95%
> Rp 75 juta	10	10,88%
Total	92	100%

4.2.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Karyawan

Dari 92 responden didapatkan bahwa pemilik usaha kecil dan menengah yang jumlah karyawannya antara 5-19 karyawan sebanyak 62 orang (67,39%) dan antara 20-99 karyawan sebanyak 30 orang (32,61%).

TABEL 4.8

Jumlah Karyawan

Karyawan	Jumlah	Persentase
5-19	62	67,39%
20-99	30	32,61%
Total	92	100%

4.3 Analisis Data

4.3.1 Analisis Regresi Sederhana

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kegunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan perusahaan pada usaha kecil dan menengah digunakan alat

regresi sederhana. Teknik regresi sederhana digunakan untuk melakukan prediksi seberapa jauh nilai variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

Dari hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS 12.0 *for windows* diperoleh hasil berikut:

TABEL 4.9
Analisis Regresi Sederhana

Coefficients ^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,759	,253		2,998	,004
	KEGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI (X)	,818	,071	,771	11,474	,000

a. Dependent Variable: KEBERHASILAN PERUSAHAAN (Y)

Dari tabel 4.9 dapat disusun persamaan regresi sederhana, yaitu:

$$Y = 0,759 + 0,818X$$

Dari persamaan regresi di atas didapatkan nilai konstanta sebesar 0,759 yang menunjukkan besarnya konstanta dari keberhasilan perusahaan pada UKM (Y) tanpa dipengaruhi oleh kegunaan informasi akuntansi (X). Artinya, keberhasilan perusahaan pada UKM akan naik sebesar 0,759 jika tidak dipengaruhi oleh variabel independennya yaitu informasi akuntansi.

Koefisien regresi yaitu 0,818 menyatakan bahwa setiap penambahan satu persen variabel kegunaan informasi akuntansi, akan meningkatkan keberhasilan perusahaan sebesar 0,818 atau 81,8%.

4.3.2 Koefisien Korelasi dan Determinasi

TABEL 4.10

Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,771 ^a	,594	,589	,62778

a. Predictors: (Constant), KEGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI (X)

b. Dependent Variable: KEBERHASILAN PERUSAHAAN (Y)

Dari tabel 4.10 diketahui nilai R sebesar 0,771 artinya besarnya hubungan atau korelasi antara variabel dependen yaitu keberhasilan perusahaan pada UKM dengan variabel independennya yaitu kegunaan informasi akuntansi adalah sebesar 77,1%.

Selain itu diketahui juga nilai koefisien determinasi (*R square*) yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Namun yang nilai yang akan kita gunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen adalah nilai *adjusted R square* sebagai koefisien determinasi, karena nilainya sudah disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan dalam penelitian.

Dari tabel 4.10 nilai *adjusted R square* besarnya adalah 0,589. Artinya, 58,9% variabel dependen keberhasilan perusahaan pada UKM dijelaskan oleh variabel independen kegunaan informasi akuntansi. Sedangkan sisanya 41,1% dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel yang digunakan. Dalam arti lain, nilai

adjusted R square menjawab pertanyaan dari penelitian ini yang ingin mengetahui seberapa besar pengaruh kegunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan perusahaan, dengan menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen kegunaan informasi akuntansi terhadap variabel dependen yaitu sebesar 0,589 atau 58,9%.

4.3.3 Uji Hipotesis dengan *t-test*

TABEL 4.11

Uji Hipotesis

<i>Variabel</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		Sig.
	B	Std. Error	
(Constant)	0,759	0,253	0,004
Kegunaan Informasi akuntansi	0,818	0,071	0,000

Nilai dari *t-test* dilihat dari *p-value* (pada kolom sig.) pada variabel independen. Jika nilai *p-value* lebih kecil dari *level of significant* yang ditentukan ($5\% = 0,05$) artinya signifikan. Hipotesis *null* menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh kegunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan perusahaan pada UKM di kota Palembang. Namun hipotesis *null* ditolak karena nilai *p-value* adalah 0,000, lebih kecil daripada nilai $\alpha = 0,05$. Selain itu nilai *t* hitung $>$ *t* tabel, dimana *t* hitung bernilai $11,474 > 1,662$ (*t* tabel dengan *level of significant* 5%). Maka hipotesis alternatiflah yang diterima, yaitu terdapat pengaruh kegunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan perusahaan pada UKM di kota Palembang. Hasil analisa ini sesuai dengan hasil yang diperoleh Anggra (2004) dan Amaliah (2006) yang menemukan bahwa informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan perusahaan.

Dari hasil analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa memang terdapat pengaruh kegunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan perusahaan pada usaha kecil dan menengah di kota Palembang.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh kegunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan perusahaan pada usaha kecil dan menengah (UKM) di kota Palembang.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, secara umum dapat disimpulkan bahwa memang terdapat pengaruh kegunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan perusahaan pada UKM di kota Palembang. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *adjusted R square* sebesar 0,589 yang menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen kegunaan informasi akuntansi terhadap variabel dependen adalah sebesar 0,589 atau 58,9%. Selain itu kegunaan informasi akuntansi mempunyai hubungan yang nyata terhadap keberhasilan perusahaan khususnya usaha kecil dan menengah yang ditunjukkan oleh nilai *p-value* sebesar 0,000 yang lebih kecil daripada nilai $\alpha = 0,05$. Perubahan metode pengambilan sampel dan memperluas sampel tetap menunjukkan bahwa kegunaan informasi akuntansi memiliki pengaruh yang positif terhadap keberhasilan perusahaan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi perusahaan khususnya usaha kecil dan menengah bahwa informasi akuntansi sangat berguna dalam menunjang keberhasilan perusahaan, terutama informasi akuntansi yang berbentuk laporan keuangan perusahaan. Karena dengan menggunakan informasi

selanjutnya bi:
terhadap

keuangan dapat membantu pengusaha UKM mengambil keputusan-keputusan strategis demi keberhasilan usahanya.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa informasi akuntansi sangat penting bagi UKM demi keberhasilan perusahaan. Oleh karena itu diharapkan akan semakin banyak UKM yang akan menggunakan informasi akuntansi bagi kepentingan perusahaan.

5.3 Keterbatasan dan Saran

Keterbatasan penelitian yang dilakukan ini adalah adanya pandangan yang berbeda terhadap kegunaan informasi akuntansi antara usaha kecil dengan usaha menengah. Hal ini dapat dilihat dari pengisian kuisioner yang dibagikan kepada responden, bahwa sebagian besar dari responden usaha kecil belum memanfaatkan dengan baik kegunaan informasi akuntansi. Peneliti melihat bahwa pengusaha kecil memandang akuntansi merupakan sesuatu yang sangat sulit untuk dijangkau. Bagi mereka suatu proses akuntansi tidak terlalu penting untuk diterapkan. Hal terpenting bagi mereka adalah cara menghasilkan laba sebanyak mungkin dari usaha yang dijalankan tanpa direpoti dengan masalah pembukuan.

Dengan adanya perbedaan pandangan ini, diharapkan penelitian selanjutnya memisahkan antara usaha kecil dan menengah untuk melihat apakah terdapat perbedaan pengaruh kegunaan informasi akuntansi di antara kedua usaha tersebut.

Penelitian selanjutnya bisa merinci faktor-faktor yang mempengaruhi pandangan pengusaha kecil terhadap kegunaan informasi akuntansi.

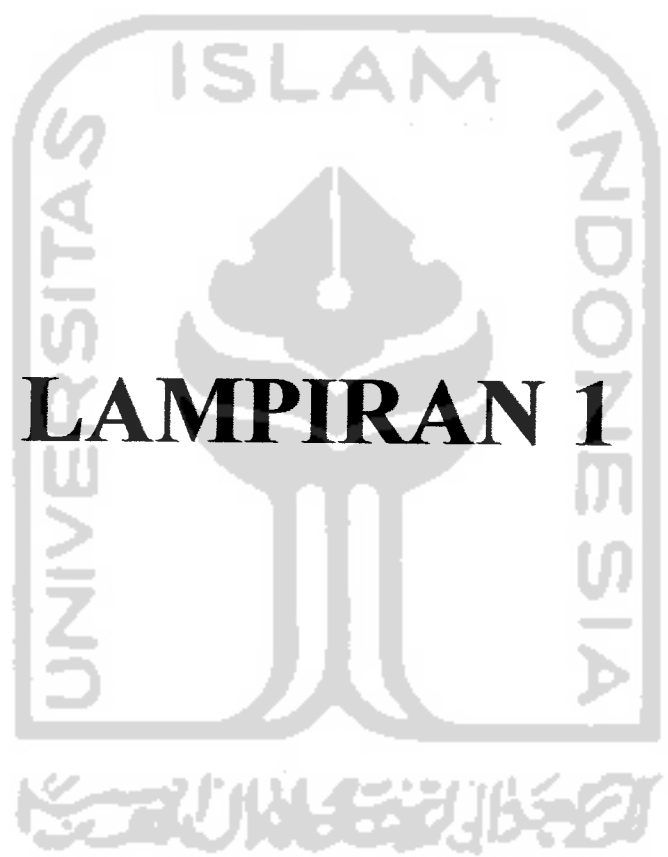


REFERENSI

- Adnan dan subandi, *Akuntansi Mutu Terpadu*, UPP AMP YKPN, Yogyakarta, 2000.
- Amaliah, *Persepsi Pemilik Usaha Kecil dan Menengah Terhadap Kegunaan Informasi Akuntansi Untuk Menunjang Keberhasilan Perusahaan*, Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2006.
- Anggra, *Peranan Informasi Akuntansi Dalam Keberhasilan Perusahaan (Studi Pada Usaha Kecil dan Menengah di Blitar)*, Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2004.
- Dinas Perdagangan dan Perindustrian, *Data Jumlah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Propinsi Palembang*, 2007.
- Henry, *Akuntansi, Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*, Edisi II, UPP AMP YKPN, Yogyakarta, 2002.
- Horngren, Harrison, Robinson dan Secokusumo, *Akuntansi di Indonesia*, Salemba Empat, Jakarta, 1998.
- <http://akuntansi.8k.com/contoh.htm>
- Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan*, Salemba Empat, Jakarta, 2004.
- Idrus. *Akuntansi dan Pengusaha Kecil*, Media Akuntansi, No. 7 Th. I, Maret 2000, Hal 50.
- Irwansyah. *Sistem Pelaporan Keuangan Perusahaan Terpadu*, Media Akuntansi, Edisi 21, Oktober 2001, Hal 49-53..
- Kiryanto, Dedi Rusdi dan Sutapa. *Pengaruh Persepsi Manajer Atas Informasi Akuntansi Keuangan Terhadap Keberhasilan Perusahaan Kecil*, Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol. 4 No. 2, 2001.
- Muqodim, *Teori Akuntansi*, Edisi Pertama, Ekonisia, Yogyakarta, Juni 2005.
- Rasuli. *Standar Akuntansi Keuangan dan Peranannya dalam Lingkungan Bisnis yang Mengglobal*, Media Akuntansi, Edisi 20, September 2001, Hal 61-67.

Santoso, *SPSS Versi 10, Mengolah Data Secara Profesional*, Elex Media Komputindo, Jakarta, 2001.





LAMPIRAN 1

**NAMA USAHA KECIL DAN MENENGAH
YANG DIJADIKAN SAMPEL PENELITIAN**

No	Nama Pemilik	Nama UKM	Alamat
1	Deli Ibrahim	Alisan	Jl. Kol. Atmo
2	Holid	UD. Abadi	Jl. Kol. Atmo No.454
3	Hamida Kalsum	Pempek Saga Sudi Mampir	Jl. Merdeka No.7
4	Kgs. M. Zazili	Pempek Mustika	Jl. Merdeka No.12
5	Andi Kurniawan	Spanyol Gordin & Vertrace	Jl. P.A.K. Abdul Rahim No.808
6	Naila	Nirrin	Jl. P.A.K. Abdul Rahim No.810
7	Iksan Miran	Arafah	Jl. P.A.K. Abdul Rahim No.734
8	-	Rumah Limas	Jl. Diponegoro No.14
9	Tommy	F.O. Grobok	Jl. HangTuah
10	Mgs. Abdullah	Griya Songket	Jl Kirangga Wirasentika No.639
11	Cek Ipah	Cek Ipah	Jl Kirangga Wirasentika No.515
12	-	Fikri Collection	Jl Kirangga Wirasentika No.500
13	Yusuf Effendy	Yusuf Effendy	Jl Kirangga Wirasentika No.282
14	Kgs. H. Muslim	Kgs. H. Muslim	Jl Kirangga Wirasentika No.276
15	Hj. Asmi Astari	Hj. Asmi Astari	Jl Kirangga Wirasentika No.279
16	Sagimin	Puji Katrin	Jl. Talang Kerangga No.36
17	Arifin Koto	Tujuh Saudara	Jl. Talang Kerangga No.28
18	Nanda Maulani	Nanda Pratama	Jl. Makrayu No.5
19	Maymunah	Rafika Catering Sevice	Jl. AKBP. Aguscik No.37
20	Nazwirman	Katering Lembaga	Jl. Sultan Mansur No.802
21	Madi Zainal	Depot Arlam	Jl. Sultan Mansur No.1041
22	Tarminah	Ratu Agung	Jl. Let. Alamsyah Ratu Prawira Negara
23	Agus Saputra	PD. Lima Putra	Jl. Tanjung Barangan No.15
24	Hendra Saputra	PT. Intraco Penta	Jl. Tanjung Barangan No. 77
25	Aminah	CV. Amos	Jl. Way Hitam No.83
26	-	Sappika Meubel Furniture	Jl. Basuki Rahmat No.90
27	Afnilawati	Al-Hajj Centre	Jl. Jend. Sudirman 96F
28	Liauw Kim Hoa	Aneka Diesel Perkasa	Jl. Jend. Sudirman 102
29	Heri Suandi	Global Computer	Jl. May. Salim Batubara No.47C
30	Asri	CV. Mitragama Computer	Jl. M. Isa No99
31	Yunidar	Semesta Computer	Jl. Mayor Salim Batubara No.2580
32	Rudi Mulyado	Atta Comp.	Jl. Srijaya Negara No.222A
33	Herawati FR.	Vicom	Jl. Mayor Santoso Km. 3,5 No.973
34	Rifki Akmal	Guzel	Komplek Ruko Veteran Jl. Veteran No.931
35	M Mudaris	Al Huda	Jl. Musyawarah No23
36	Nafrizon Tanjung	PT. Pasa Kencana Perkasa	Jl. Mayor Salim Batubara No. 298F
37	-	Istana Photo	Jl. Letkol Iskandar No.462
38	-	Raja Studio	Jl. Radial No.22C
39	Husnah	DDR Collection	Jl. Candi Walang No.20A
40	Sanusi Masturi	Sanusi Craft	Jl. Jend. Sudirman No.65
41	Arfan	Sato Charma	Jl. Jend. Sudirman No.109
42	Andi Tua Pa	CV. Adiwara	Jl. Jend. Sudirman No.444
43	Hasudungan Sianipar	CV. Anugerah Agung	Jl. Jend. Sudirman No.67
44	Armansyah	Ryan's Group	Jl. Jend. Sudirman No.976
45	Yanuar Romirza	Agung Santoso	Jl. Jend. Sudirman No.345
46	Atmo HAdi S.	Atmo Hadi S.	Jl. Jend. Sudirman No.88

47	Dona Molida	Miracle	Jl. Veteran No.54
48	Hasan Bin Idmah	Taman Kenanga	Jl. K.H. Azhari No.1245
49	Husnulillah	Seruni	Jl. Radial No.23
50	Iskamoris	King Leather	Jl. Abdul Rozak 21
51	Nadila Sefrita	Nadila Collection	Jl. Musi Raya No56
52	Jamal Abdul Nasir	CV. Anugrah Leather	Jl. Brigjen Hasan Kasim No.88
53	Rizal Pahlevi	Neutral House	Jl. Lingkaran I No.305
54	R.M Irfa Noer	Barudo Production	Jl. Lingkrans I No. 319
55	Gunawan	Ananda Studio	Jl. Jend. Sudirman No.33B
56	Dedy Sagitha	Fasita Craft	Jl. Jend. Sudirman No.41
57	Kgs. Jalalludin	Asty Handycraft	Jl. Jend. Sudirman No.50
58	M. Nasir	Deal Craft	Jl. Jend. Sudirman No.53C
59	Ningayah	BenY	Jl. K.H. Azhari No.110
60	Sudarto	CV. Suitin	Jl. Sei Hitam No.11
61	-	Manduro Gallery	Jl. Kol. H. Burlian No.773
62	Fauzan MZ	Luxury Furniture	Jl. Radial No.78
63	Bambang Julianto D	Prestige Furniture	Jl. Radial No.82
64	-	Abadi Gallery	Jl. Radial No.86A
65	Yohanes	Rapi Furniture	Jl. Radial No.94
66	Dewi Retno Kustiwi	Griya Krista Nugraha	Jl. Brigjen Hasan Kasim No. 32
67	Yunitasari	Avadeco Fashion	Jl. Brigjen Hasan Kasim No.667
68	Ciknan Bin Duncik	Pempek Ciknan	Jl. Merdeka No.59
69	Dian Resdih	Dian Brother's	Jl. Diponegoro No.78
70	Asmawati	Asma Pempek & Krupuk	Jl. Wahid Hasyim No.17
71	Nony	Nony 78	Jl. Jend. Sudirman No.8
72	M. Sanusi	Roxy 56	Jl. Wahid Hasyim No.1059
73	Maryani	Maryani	Jl. K.H. Azhari No.351
74	Syamsudin	Batu Alam Kencana	Jl. P.A.K. Abdul Rahim No.12
75	Muchtar	Latifah	Jl. P.A.K. Abdul Rahim No.15
76	Rani Rahmawati	Ranita	Jl. Sulawesi No. 126
77	Faisal	Tera Production	Jl. Riau No.93
78	Solahudin	Tri Songket	Jl. Makrayu No. 46
79	Ayuna	Aneka Songket	Jl. Makrayu No. 48
80	Sari Muhartati	Tijaroh Songket	Jl. Makrayu No. 67
81	Mgs. Hendri	Mgs. Hendri	Jl. Makrayu No.74
82	Eddy Ridwan	Jaya Bersama	Jl. Seroja
83	Desniati	Atila Fashion	Jl. Macan Kumbang
84	Decky Caprianus	Pt. Berlian Maju Jaya	Jl. R. Soekamto 1336
85	A. Jamil Azhari	Berkah	Jl. Demang Lebar Daun No. 24
86	Sukri	Swara Mustika	Jl. M. Isa No211
87	Amirudin Hasan A.S.	Hasan A.S.	Jl. Lingkaran I no.5
88	Salmawati	Salma Klempang&krupuk	Jl Way Hitam No.70
89	Alvin Sudarta	Kiky	Jl. Kol. Atmo No.2892
90	A. Rojikin	A. Rojikin	Jl. Semeru 16A
91	Umi Kalsum	CV. Reza	Jl. H. H. Azhari No.111
92	Zainuri H. A. Somad	Lihab Mang Nuri	Jl. Semeru 12 B



LAMPIRAN 2

Yogyakarta, . Februari 2007

Hal : Permohonan Menjadi Responden

Kepada Yth.:
Bapak/Ibu Pimpinan Perusahaan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya adalah mahasiswa jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang sedang melaksanakan penelitian ilmiah untuk penulisan skripsi, guna menyelesaikan studi saya. Untuk itu saya mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuisisioner terlampir. Kuisisioner ini berisi daftar pertanyaan yang berkaitan dengan peran informasi akuntansi terhadap keberhasilan perusahaan.

Saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi daftar pertanyaan yang ada sesuai dengan petunjuk yang telah diberikan. Semua informasi yang terkumpul melalui kuisisioner ini hanya akan digunakan untuk penelitian ini saja dan akan saya jaga kerahasiaannya.

Atas perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Penulis

Kiagus Zahri
Mahasiswa Akuntansi
FE UII Yogyakarta
No. Mhs : 03 312 002

Pengantar dan Petunjuk Umum Kuisioner

A. Pengantar

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kegunaan informasi akuntansi dalam keberhasilan perusahaan khususnya usaha kecil dan menengah di kota Palembang. Tercapainya tujuan tersebut tergantung pada bantuan Bapak/Ibu untuk menjawab semua pertanyaan pada daftar berikut.

Dalam hal ini tidak ada jawaban benar atau salah, Bapak/Ibu tidak perlu ragu-ragu dalam mengisi, sehingga semua jawaban dapat mencerminkan kondisi yang sebenarnya. Atas perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

B. Petunjuk Umum

Berilah tanda silang (×) pada pilihan jawaban yang sesuai dengan pendapat anda untuk setiap pertanyaan.

Keterangan pemilihan :

P	: Pasti	(5)
SL	: Selalu	(4)
SR	: Sering	(3)
KK	: Kadang-kadang	(2)
TP	: Tidak Pernah	(1)

Pernyataan Tentang Karakteristik Responden

1. Nama :
2. Nama Perusahaan :
3. Alamat :
4. Jenis Kelamin
 - a. Laki-laki
 - b. Perempuan
5. Umur
 - a. < 20 tahun
 - b. 21-30 tahun
 - c. 31-40 tahun
 - d. > 40 tahun
6. Jenjang Pendidikan
 - a. Perguruan Tinggi (S1/S2)
 - b. Akademi
 - c. SLTA dan sederajat
 - d. SD dan SLTP
7. Besarnya omzet (penjualan) perusahaan per bulan
 - a. < Rp 25 juta
 - b. Rp 26-50 juta
 - c. Rp 51-75 juta
 - d. > Rp 75 juta
8. Jumlah Karyawan
 - a. 5-19 orang
 - b. 20-99 orang

Pernyataan tentang Kegunaan Informasi Akuntansi

No	Pernyataan	P	SL	SR	KK	TP
1	Perusahaan anda menyiapkan laporan keuangan setiap bulannya.	5	4	3	2	1
2	Laporan keuangan di perusahaan anda selesai (terbit) tepat waktu tiap bulannya	5	4	3	2	1
3	Laporan keuangan di perusahaan anda disusun secara tepat dan sistematis	5	4	3	2	1
4	Perusahaan anda menggunakan sistem pencatatan akuntansi yang sesuai dengan prinsip dan standar akuntansi	5	4	3	2	1
5	Dalam perusahaan anda pengambilan keputusan telah didasarkan pada laporan keuangan	5	4	3	2	1
6	Laporan keuangan di perusahaan anda digunakan untuk pengambilan keputusan operasional	5	4	3	2	1
7	Anda menggunakan laporan laba/rugi untuk pengambilan keputusan operasional	5	4	3	2	1
8	Anda menggunakan laporan perubahan modal untuk pengambilan keputusan operasional	5	4	3	2	1
9	Anda menggunakan neraca untuk pengambilan keputusan operasional	5	4	3	2	1

10	Anda menggunakan laporan arus kas untuk pengambilan keputusan operasional	5	4	3	2	1
11	Laporan keuangan di perusahaan anda digunakan untuk pengambilan keputusan pendanaan/pembiayaan	5	4	3	2	1
12	Anda menggunakan laporan laba/rugi untuk pengambilan keputusan pendanaan/pembiayaan	5	4	3	2	1
13	Anda menggunakan laporan perubahan modal untuk pengambilan keputusan pendanaan/pembiayaan	5	4	3	2	1
14	Anda menggunakan neraca untuk pengambilan keputusan pendanaan/pembiayaan	5	4	3	2	1
15	Anda menggunakan laporan arus kas untuk pengambilan keputusan pendanaan/pembiayaan	5	4	3	2	1
16	Laporan keuangan di perusahaan anda digunakan untuk pengambilan keputusan investasi	5	4	3	2	1
17	Anda menggunakan laporan laba/rugi untuk pengambilan keputusan investasi	5	4	3	2	1
18	Anda menggunakan laporan perubahan modal untuk pengambilan keputusan investasi	5	4	3	2	1
19	Anda menggunakan neraca untuk pengambilan keputusan investasi	5	4	3	2	1
20	Anda menggunakan laporan arus kas untuk pengambilan keputusan investasi	5	4	3	2	1
21	Perusahaan anda menggunakan anggaran untuk kegiatan operasional	5	4	3	2	1
22	Laporan keuangan di perusahaan anda mudah dipahami oleh investor maupun kreditor	5	4	3	2	1
23	Dengan melihat laporan keuangan, anda dapat melihat prospek perusahaan ke depan	5	4	3	2	1

Pernyataan tentang Keberhasilan Perusahaan

No	Pertanyaan	P	SL	SR	KK	TP
1	Laporan laba/rugi perusahaan anda menunjukkan peningkatan pendapatan perusahaan dari periode ke periode	5	4	3	2	1
2	Laporan laba/rugi perusahaan anda menunjukkan peningkatan laba perusahaan dari periode ke periode	5	4	3	2	1
3	Laporan neraca perusahaan anda menunjukkan peningkatan aset/aktiva perusahaan	5	4	3	2	1
4	Laporan keuangan perusahaan anda menunjukkan penambahan modal perusahaan, baik dari modal sendiri maupun pinjaman	5	4	3	2	1
5	Penambahan aset di perusahaan anda jauh lebih besar dibandingkan dengan beban pinjaman perusahaan	5	4	3	2	1
6	Laporan keuangan yang disiapkan perusahaan anda	5	4	3	2	1

	membantu memudahkan mendapatkan pinjaman dari kreditur					
7	Perusahaan anda tidak memiliki kesulitan mengembalikan pinjaman atau kredit	5	4	3	2	1
8	Banyak investor yang tertarik untuk berinvestasi di perusahaan anda	5	4	3	2	1



Skoring Jawaban Kuisiонер Kegunaan Informasi Akuntansi																									
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	TOTAL	AVERAGE
1	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	4	3	5	61	2,65
2	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	103	4,48
3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	26	1,13
4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	52	2,26
5	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	82	3,57
6	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	86	3,74
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	113	4,91
8	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	65	2,83
9	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	3	41	1,78
10	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	109	4,74
11	2	2	3	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	42	1,83
12	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	5	88	3,83
13	4	5	5	5	5	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	2	2	56	2,43
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	95	4,13
15	5	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	5	5	5	73	3,17
16	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5	4	5	76	3,30
17	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	2	5	1	5	5	102	4,43
18	2	2	3	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	42	1,83
19	5	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	4	5	70	3,04
20	4	4	4	4	4	4	4	1	1	5	1	5	4	1	2	1	2	2	5	1	5	4	5	73	3,17
21	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	5	74	3,22
22	5	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	5	95	4,13
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	95	4,13
24	5	3	3	3	5	5	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	5	69	3,00
25	5	2	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	5	4	5	79	3,43
26	5	2	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	5	4	5	72	3,13

[illegible]

56	5	2	2	2	2	5	5	5	5	5	5	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	5	2	5	68	2,96
57	4	4	4	2	5	2	3	2	2	2	3	5	3	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	3	4	5	95	4,13
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	5	1	5	4	1	2	1	2	1	2	2	2	5	1	5	70	3,04	
59	4	2	5	2	4	5	5	5	5	5	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	61	2,65	
60	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	114	4,96	
61	5	5	5	4	4	4	2	2	2	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	5	4	71	3,09	
62	4	4	5	5	3	5	4	2	3	4	2	2	2	2	2	3	2	5	2	2	2	3	5	4	5	5	81	3,52		
63	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	54	2,35	
64	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	95	4,13	
65	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	2	5	2	5	1	5	5	5	102	4,43	
66	5	4	4	2	5	5	5	5	5	2	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5	5	5	74	3,22	
67	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115	5,00	
68	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	111	4,83	
69	5	5	5	2	2	2	1	1	2	1	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	2	4	2	5	5	64	2,78	
70	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	95	4,13	
71	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	59	2,57	
72	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	1,00	
73	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	51	2,22	
74	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	75	3,26	
75	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	47	2,04	
76	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	42	1,83	
77	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	81	3,52	
78	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	1,00	
79	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104	4,52	
80	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	102	4,43	
81	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	64	2,78	
82	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	110	4,78	
83	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	82	3,57	
84	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	76	3,30	

85	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84	3,65
86	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	43	1,87
87	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	99	4,30
88	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	82	3,57
89	4	4	5	5	5	4	3	2	2	2	4	4	4	3	4	4	5	4	3	3	3	4	2	5	5	87	3,78
90	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	1	5	4	5	4	4	4	4	4	4	95	4,13
91	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	55	2,39
92	5	5	5	5	2	2	4	3	2	4	2	4	2	3	2	2	4	2	3	2	1	2	1	2	1	65	2,83



KEBERHASILAN PERUSAHAAN

[illegible]

[illegible]



LAMPIRAN 3

Uji Validitas dan Reliabilitas

Kegunaan Informasi Akuntansi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,971	,971	23

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
KIA1	4,2500	1,01229	92
KIA2	3,5652	1,16075	92
KIA3	3,7826	1,06726	92
KIA4	3,5652	1,17954	92
KIA5	3,8696	1,26853	92
KIA6	3,7717	1,22343	92
KIA7	3,5652	1,21623	92
KIA8	3,3043	1,29868	92
KIA9	3,3696	1,28146	92
KIA10	3,6630	1,36902	92
KIA11	2,9783	1,19503	92
KIA12	3,0109	1,19057	92
KIA13	2,8478	1,15725	92
KIA14	2,8804	1,17522	92
KIA15	2,9565	1,24841	92
KIA16	2,8261	1,20081	92
KIA17	2,7609	1,13263	92
KIA18	2,7174	1,10270	92
KIA19	2,7500	1,12538	92
KIA20	2,8804	1,20295	92
KIA21	3,7065	1,41839	92
KIA22	3,7500	1,21912	92
KIA23	4,2283	1,13004	92

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KIA1	72,7500	434,981	,736	,797	,970
KIA2	73,4348	434,468	,646	,790	,971
KIA3	73,2174	436,502	,660	,804	,971
KIA4	73,4348	429,457	,741	,714	,970
KIA5	73,1304	425,499	,764	,860	,970
KIA6	73,2283	424,991	,805	,912	,969
KIA7	73,4348	425,853	,792	,902	,969
KIA8	73,6957	425,774	,739	,941	,970
KIA9	73,6304	423,027	,805	,930	,969
KIA10	73,3370	418,578	,832	,894	,969
KIA11	74,0217	427,824	,765	,870	,970
KIA12	73,9891	426,604	,794	,924	,969
KIA13	74,1522	426,834	,814	,930	,969
KIA14	74,1196	428,436	,766	,914	,970
KIA15	74,0435	425,493	,777	,933	,970
KIA16	74,1739	426,233	,795	,962	,969
KIA17	74,2391	426,843	,832	,942	,969
KIA18	74,2826	429,326	,800	,911	,969
KIA19	74,2500	429,113	,787	,908	,970
KIA20	74,1196	426,216	,794	,946	,969
KIA21	73,2935	430,276	,591	,779	,972
KIA22	73,2500	427,003	,766	,835	,970
KIA23	72,7717	432,530	,708	,813	,970

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
77,0000	467,077	21,61196	23

Keberhasilan Perusahaan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,936	,939	8

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
KP1	3,7582	1,00378	91
KP2	3,6593	1,00244	91
KP3	3,8791	1,24575	91
KP4	3,6923	1,14205	91
KP5	3,7802	1,25435	91
KP6	3,2637	1,27223	91
KP7	3,6813	1,22818	91
KP8	2,8462	1,27299	91

Item-Total Statistics → yang dipakai untuk mengukur validitas

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation ✓	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KP1	24,8022	48,938	,851	,894	,924
KP2	24,9011	49,357	,819	,901	,926
KP3	24,6813	45,820	,861	,841	,921
KP4	24,8681	48,249	,778	,640	,928
KP5	24,7802	46,262	,824	,788	,924
KP6	25,2967	47,633	,720	,700	,932
KP7	24,8791	47,463	,764	,701	,929
KP8	25,7143	48,829	,643	,575	,938

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
28,5604	61,894	7,86724	8

Uji Regresi Sederhana

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
KEBERHASILAN PERUSAHAAN (Y)	3,5639	,97979	92
KEGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI (X)	3,4280	,92284	92

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,771(a)	,594	,589	,62778

a Predictors: (Constant), KEGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI (X)

b Dependent Variable: KEBERHASILAN PERUSAHAAN (Y)

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	51,890	1	51,890	131,664	,000(a)
	Residual	35,470	90	,394		
	Total	87,359	91			

a Predictors: (Constant), KEGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI (X)

b Dependent Variable: KEBERHASILAN PERUSAHAAN (Y)

Coefficients

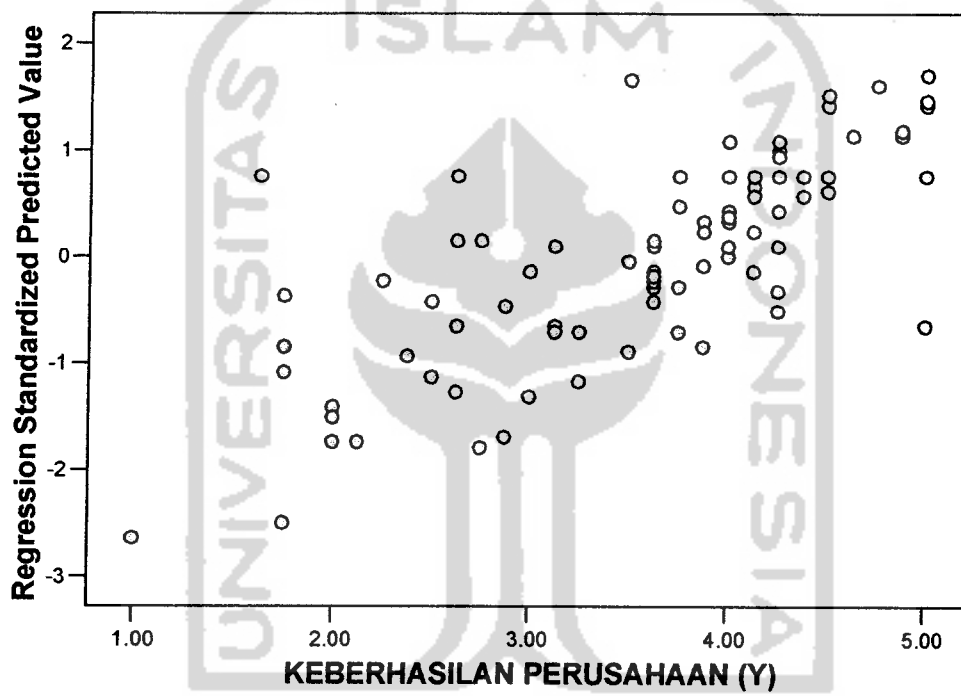
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	,759	,253		2,998	,004					
	KEGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI (X)	,818	,071	,771	11,474	,000	,771	,771	,771	1,000	1,000

a. Dependent Variable: KEBERHASILAN PERUSAHAAN (Y)

Penyebaran Data

Scatterplot

Dependent Variable: KEBERHASILAN PERUSAHAAN (Y)



Normalitas Data

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: KEBERHASILAN PERUSAHAAN (Y)

